

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap niat berpindah karyawan melalui variabel mediasi berupa kepuasan kerja. Stres kerja merupakan kondisi dimana karyawan merasa tertekan atas pekerjaannya yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi diri sendiri maupun bagi organisasi. Penelitian dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan karyawan potensial dan menekan tingkat karyawan yang memiliki niat untuk pindah.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Semarang dan menggunakan teknik SEM-PLS (*Structural Equation Modelling on Partial Least Squares*) untuk mengolah data primer yang telah dikumpulkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara stres kerja dan kepuasan kerja namun tidak dengan niat berpindah karyawan. Hal ini terjadi karena kepuasan kerja menjadi variabel mediasi di antara stres kerja dan niat berpindah karyawan. Pada penelitian ini, kepuasan kerja dapat melemahkan pengaruh positif dari stres kerja terhadap niat berpindah.

**Kata kunci:** Stres kerja, kepuasan kerja, niat berpindah